

ABSTRAK

Peningkatan pertumbuhan penduduk di Indonesia masih terdapat ketimpangan terhadap tingkat kematian Ibu dan angka stunting pada anak dengan berbagai kasus yang terjadi akibat defisiensi nutrisi. WHO dan UNICEF telah merekomendasikan UNIMMAP-MMS sebagai asupan nutrisi kompleks bagi Ibu Hamil yang telah terbukti lebih baik secara klinis dan ekonomis dibanding sebelumnya yaitu Tablet Tambah Darah (TTD). Proses pengambilan keputusan terhadap kebijakan nutrisi bagi Ibu Hamil sangatlah kompleks. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kriteria-kriteria utama yang digunakan dalam penentuan prioritas implementasi UNIMMAP-MMS di Indonesia. MCDA diterapkan dalam penelitian ini. Dilakukan pengumpulan data awal dikembangkan untuk mengumpulkan data spesifik terkait atribut yang telah ditentukan sebelumnya yaitu dalam matriks PESTLE-SWOT. Secara khusus, kuesioner terbuka dilakukan di antara responden yang ditargetkan dari industri farmasi. Responden diminta untuk memberikan bobot pada 6 kriteria yang dipilih. Hasil yang diperoleh yaitu kriteria utama yang digunakan dalam penentuan implementasi adalah grup atribut *Economy* meliputi intervensi harga (suplementasi 180 tablet) kemudian disusul dengan *Legislation* meliputi Bea Masuk, *Social* meliputi target populasi dan kepatuhan, *Politic* meliputi strategi pengenalan (cakupan), *Technology* meliputi skenario pengadaan dan *Environment* meliputi limbah. Prioritas implementasi yang diperoleh UNIMMAP-MMS lebih unggul dibandingkan dengan TTD dengan diperoleh skor total UNIMMAP-MMS yaitu sebesar 206,4 dan TTD sebesar 187,2.

Kata kunci : UNIMMAP-MMS, TTD, MCDA, Kebijakan Strategis

ABSTRACT

Increasing population growth in Indonesia, there is still an imbalance in the rate of maternal mortality and stunting in children with various cases occurring due to nutritional deficiencies. WHO and UNICEF have recommended UNIMMAP-MMS as a complex nutritional intake for pregnant women which has been clinically and economically proven to be better than the previous Blood Supplement Tablet (TTD). The decision-making process on nutrition policy for pregnant women is very complex. The purpose of this study was to determine the main criteria used in determining the priority of UNIMMAP-MMS implementation in Indonesia. MCDA was applied in this study. The initial data collection was developed to collect specific data related to predetermined attributes in the PESTLE-SWOT matrix. Specifically, an open questionnaire was conducted among the targeted respondents from the pharmaceutical industry. Respondents were asked to give weight to the 6 selected criteria. The results obtained are that the main criteria used in determining implementation are the attribute group Economy including price intervention (supplementation of 180 tablets) then followed by Legislation covering Import Duties, Social covering target population and compliance, Politic covering strategy introduction (coverage), Technology covering procurement scenarios and Environment includes waste. Implementation priority obtained by UNIMMAP-MMS is superior to TTD by obtaining a total score of UNIMMAP-MMS which is 206,4 and TTD is 187,2.

Keywords: UNIMMAP-MMS, TTD, MCDA, Strategic Policy